

PENGARUH METODE BER CERITA DENGAN MULTIMEDIA TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT ALFIKRI KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU

Nadya Dwi Yanza, Zulkifli N, Daviq Chairilisyah

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Email : nadyadwiyanz@gmail.com, zulkifli.n@lecturer.unri.ac.id,
daviq.chairilisyah@lecturer.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh pengamatan peneliti di TK IT AL-FIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, pengamatan ini terhadap nilai-nilai agama dan moral pada anak belum berkembang dengan optimal. Sehingga perlu dilakukan penelitian menggunakan metode bercerita dengan multimedia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pengaruh metode bercerita dengan multimedia terhadap nilai-nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di TK IT AL-FIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dari bulan Januari 2020 untuk observasi dan penelitian. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design* dengan jumlah sampel 15 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan lembar observasi nilai-nilai agama dan moral anak. Teknik analisis data menggunakan uji t-test dengan menggunakan I.BM SPSS *statistik* ver 23. Dari hasil analisis data diperoleh t_{hitung} 9,895 lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,144$ dengan sig $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai-nilai agama dan moral pada anak yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan metode bercerita dengan multimedia. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat pengaruh metode bercerita dengan multimedia terhadap nilai-nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di TK IT AL-FIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru 48,92%.

Kata Kunci: *Metode Bercerita dengan Multimedia, Nilai-nilai Agama dan Moral*

Abstract

This research was underlied by the researcher's observation at TK IT AL-FIKRI Marpoyan Damai District, Pekanbaru City. The observation was about the religious and moral values on kids who did not develop optimally yet. Until it is necessary to conduct a research by employing telling method using multimedia. The purpose of this research is to study the effect of telling method using multimedia towards religious and moral values on kids age 5-6 years old. This research was conducted at TK IT AL-FIKRI Marpoyan Damai District, Pekanbaru City from January 2020 for observation and research. The research used experimental method with one group pre-test and post-test design with total samples were 15 kids. Data collection technique used in this research was by using observation sheets of religious and moral values of kids. Data analysis technique used t-test by using IBM SPSS Statistics Version 23. The result of data analysis shows that t_{count} 9,895 is bigger than $t_{table} = 2,144$ with sig $0,000 < 0,05$. It can be concluded that there is significant difference of religious values and moral values on kids before and after the usage of telling method using multimedia. Based on the result of hypothesis test obtained that there is effect of telling method using multimedia towards religious and moral values of kids age 5-6 years old at TK IT AL-FIKRI Marpoyan Damai District Pekanbaru City in the amount of 48,92%.

Keywords: *Telling Method Using Multimedia, Religious and Moral Values*

PENDAHULUAN

Kualitas suatu bangsa dan negara bukan hanya dilihat dari hasil sumber daya alam dan jumlah penduduknya saja tetapi juga terletak pada kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas menjadi salah satu tuntutan dalam kehidupan di era globalisasi. Untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dapat diwujudkan dengan adanya pendidikan. Untuk mewujudkan hal ini Pemerintah Indonesia memiliki tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya. Dengan adanya pendidikan maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Maka pemerintah Indonesia mengusahakan pendidikan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Banyak aspek perkembangan yang sedang berkembang pada anak usia dini, salah satunya adalah perkembangan bahasa yang mencakup kemampuan menerima bahasa, mengungkapkan bahasa dan keaksaraan. Dalam kegiatan berbahasa, ada empat keterampilan berbahasa yang perlu dimiliki oleh semua orang, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa itu dapat dibedakan keterampilan reseptif dan keterampilan produktif. Keterampilan berbahasa reseptif meliputi menyimak dan membaca, sedangkan keterampilan berbahasa produktif terdiri atas berbicara dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini diperoleh anak secara bertahap.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak sebelum diberikan perlakuan metode bercerita dengan multimedia pada anak usia 5-6 tahun di TK IT ALFIKRI Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, untuk mengetahui perkembangan nilai agama dan moral anak sesudah diberikan perlakuan metode bercerita dengan multimedia pada anak usia 5-6 tahun di TK IT ALFIKRI Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, untuk mengetahui pengaruh metode bercerita dengan multimedia terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK IT ALFIKRI Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan penulis pada anak usia 5-6 tahun di TK IT AL-FIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, terdapat permasalahan pada anak yaitu dengan gejala-gejala bahwa nilai-nilai agama dan moral anak belum berkembang. Hal ini dapat dilihat dari (1) sebagian anak masih belum dapat mengetahui agama yang dianut (2) sebagian anak belum bisa menirukan gerakan beribadah dengan urutan benar (3) sebagian anak belum dapat mengucapkan salam (4) sebagian anak belum dapat mengucapkan do'a sebelum dan sesudah melakukan sesuatu (5) sebagian anak belum dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Dari permasalahan diatas dalam pengamatan yang peneliti lakukan permasalahan tersebut adalah masalah kurangnya stimulasi dalam nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen yang menggunakan data *one group pretest design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek penelitian (Suharsimi, 2010).

Dalam penelitian ini, populasinya adalah anak usia 5-6 tahun di TK IT AL-FIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang berjumlah 15 anak diantaranya 5 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Suharsimi (2010) adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{n(n-1)}}}$$

- Keterangan :
- Md : Mean dari deviasi (d) antara *post test* dan *pre test*
 - Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)
 - n : Banyak subjek
 - df : atau db adalah N-1

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan *pretest* dan *posttest*. Adapun paparan dari data hasil *pretest* dan *posttest* perkembangan nilai-nilai moral agama pada anak usia 5-6 tahun secara umum dapat dilihat dari tabel deskripsi data penelitian:

Tabel 1 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Hipotetik			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Pretest	5	20	15	2,5	9	9	7,60	1,12
Posttest	5	20	15	2,5	17	17	13,66	2,54

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

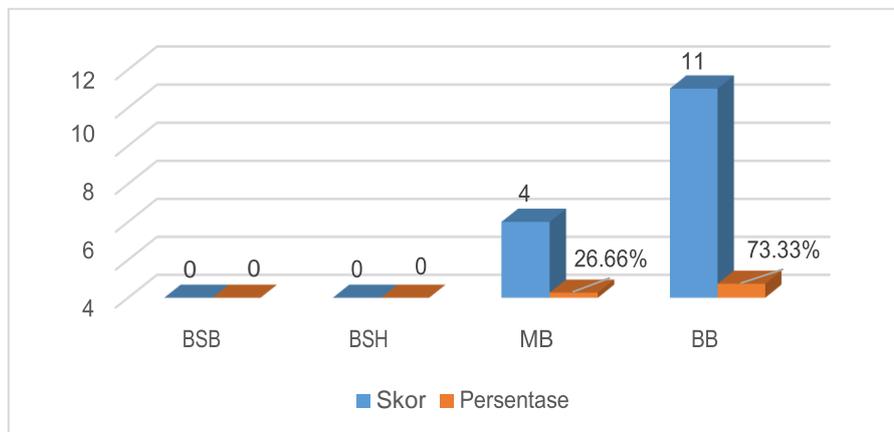
Berdasarkan tabel 1 di atas, maka dapat dilihat pada rata-rata empirik skor kemampuan literasi pada anak lebih tinggi setelah menggunakan puisi yang sebelumnya berada di skor rata-rata 7,60 menjadi 13,66. Ini membuktikan bahwa penggunaan metode bercerita dengan multimedia berpengaruh positif untuk meningkatkan nilai-nilai agama dan morali pada anak didik.

Tabel 2. Gambaran Umum Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Sebelum Perlakuan (*Pretest*)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Mengetahui agama yang dianut	26	60	43,33	MB
2	Menirukan gerakan beribadah dengan urutan yang benar	22	60	36,66	BB
3	Mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan sesuatu	18	60	30	BB
4	Mengucapkan salam dan membalas salam	21	60	35	BB
5	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	27	60	45	MB
Jumlah		114	300	189,99	
Rata-rata				37,99	BB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan perhitungan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa persentase pada indikator nilai-nilai agama dan moral sebelum diberikan perlakuan yaitu 37,99% berada pada kriteria belum berkembang (BB).



Gambar 1. Diagram Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral sebelum perlakuan

Tabel 3. Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpyon Damai Kota Pekanbaru Sebelum Perlakuan (Pretest)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	56-75%	0	0%
3	MB	40-55%	4	26,66%
4	BB	<40%	11	73,33%
	Jumlah		15	100%

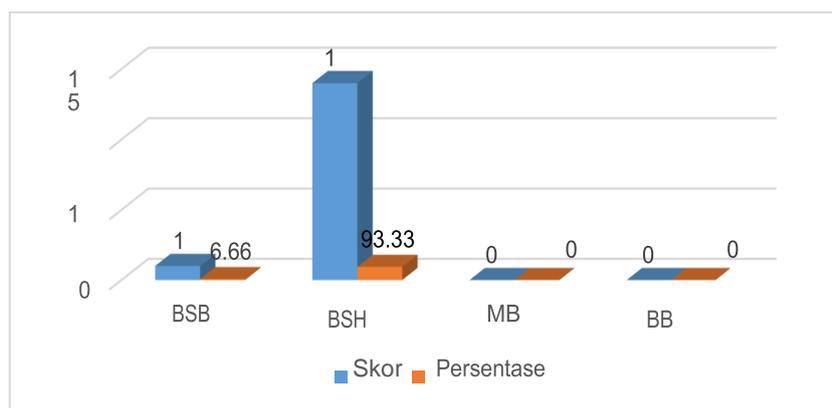
Sumber: Olahan Data Penelitian 2019

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak didik sebelum penggunaan metode bercerita dengan multimedia diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dan berkembang sesuai harapan (BSH), anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak dengan presentase 26,66% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 11 anak dengan presentase 73,33%.

Tabel 4. Gambaran Umum Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpyon Damai Kota Pekanbaru Sesudah Perlakuan (Posttest)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1	Mengetahui agama yang dianut	36	60	60	BSH
2	Menirukan gerakan beribadah dengan urutan yang benar	39	60	6,5	BSH
3	Mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan sesuatu	46	60	76,66	BSB
4	Mengucapkan salam dan membalas salam	43	60	71,66	BSH
5	Menjaga kebersihan diri dan lingkungan	41	60	68,33	BSH
	Jumlah	205	300	283,15	
	Rata-rata			56,63	BSH

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020



Tabel 4. Gambaran Umum Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

Untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi pada anak setelah diberikan perlakuan menggunakan puisi maka dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5 Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Sesudah Perlakuan (*Posttest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	1	6,66%
2	BSH	56-75%	14	93,33%
3	MB	40-55%	0	0%
4	BB	<40%	0	0%
Jumlah			15	100%

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa perkembangan nilai agama dan moral pada anak didik setelah penggunaan metode cerita dengan multimedia diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dengan persentase 6,66%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 14 anak dengan persentase 93,33% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%.

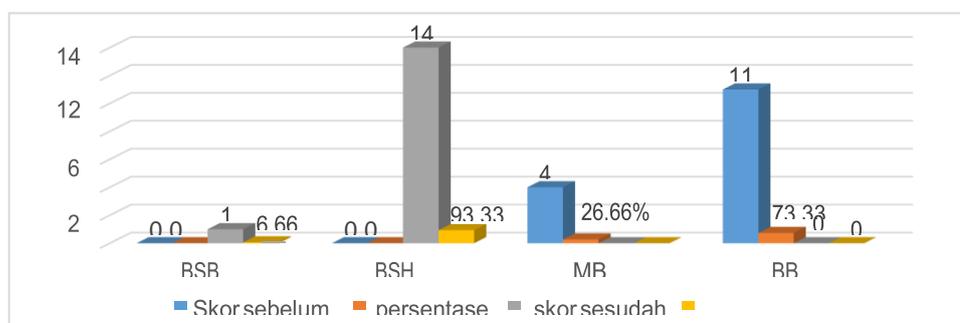
Adapun hasil *pretest* dan *posttest* penggunaan puisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

No	Kategori	Rentang Skor	F	Sebelum	F	Setelah
1	BSB	76-100%	0	0%	1	6,66%
2	BSH	56-75%	0	0%	14	93,33%
3	MB	40-55%	4	26,66%	0	0%
4	BB	<40%	11	73,33%	0	0%

Sumber:Olahan Data Penelitian 2020

Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode bercerita dengan multimedia dimana terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dengan presentase 6,66%, terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 14 anak dengan presentase 93,33% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan presentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 6. Rekapitulasi Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Analisis Data Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 7. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Posttest	Betwee	(Combined)	13,917	3	4,639	2,628	,103
*	n	Linearity	11,136	1	11,136	6,309	,029
Pretest	Groups	Deviation from Linearity	2,780	2	1,390	,788	,479
Within Groups			19,417	11	1,765		
Total			33,333	14			

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data perkembangan agama dan moral anak dengan metode bercerita sebesar 0,029. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari pada 0,05 ($<0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode bercerita adalah linear.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program *SPSS versi*

23. Kolom yang dilihat pada *print out* ialah kolom *Sig*, jika nilai pada kolom *Sig.*>0,05 maka H_0 diterima.

**Tabel 8. Uji Homogenitas
Test Statistics**

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	,200 ^a	8,600 ^b
<i>Df</i>	3	5
<i>Asymp. Sig.</i>	,978	,126

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh nilai *Asimp Sig* sebelum perlakuan 0,978 dan setelah perlakuan 0,126 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogrof* (uji K-S satu *sample*) pada *SPSS 23*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>N</i>		15	15
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	7,6000	13,6667
	<i>Std. Deviation</i>	1,1212	1,5430
		2	3
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,173	,214
	<i>Positive</i>	,170	,214
	<i>Negative</i>	-,173	-,200
<i>Test Statistic</i>		,173	,214
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 ^{c,d}	,062 ^c

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,200 dan *Sig.* setelah perlakuan sebesar 0,062. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.*>0,05 maka H_0 diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan setelah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan Puisi terhadap kemampuan literasi pada anak. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.*<0,05. Jika *Sig.*>0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika *Sig.*<0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.

**Tabel 10. Uji Hipotesis
Paired Samples Test**

		Paired Differences				T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			
					Lower	Upper		
P a i r 1	Pre test	-	2,374	,613	-	-	-	1
	Pos test	6,066 67	47	,08	7,38160	4,75173	9,89 5	4 0

Sumber: Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai uji statistik thitung sebesar - 9,895 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai sehingga thitung 9,895 karena nilai (*Sig.2-tailed*) = 0,00<0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh perkembangan nilai agama dan moral yang sangat signifikan setelah dilakukan penggunaan metode bercerita dengan multimedia dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS ver.23 dapat dilihat dari perbandingan hasil thitung dengan nilai ttabel yaitu hasil dari perhitungan *uji t*, terlihat bahwa hasil thitung 9,895 lebih besar dari pada ttabel = 2,144 dengan df yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 15-1 \\ &= 14 \end{aligned}$$

Dengan df = 14, maka dapat dilihat harga thitung = 9,895 lebih besar dari pada ttabel = 2,144. Dengan demikian Ho = ditolak dan Ha = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh metode bercerita dengan multimedia terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode bercerita dengan multimedia, cara menghitung rumus gain menurut David E.Meltzer (2003) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{205 - 114}{300 - 114} \times 100\%$$

$$G = \frac{91}{186} \times 100\%$$

$$G = 48,92\%$$

Keterangan:

G = Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen

Pretest = Nilai sebelum dilakukan eksperimen

100% = Angka tetap

Untuk melihat klasifikasi nilai N-Gain ternormalisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	Kategori Penilaian
$G < 30\%$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Berdasarkan rumus di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan metode bercerita dengan multimedia terhadap perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebesar 48,92%. Dimana pada kategori Gain ternormalisasi berada pada kategori sedang $30\% < 67,8\% < 70\%$.

SIMPULAN

Perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebelum menggunakan metode bercerita dengan multimedia termasuk kategori belum berkembang (BB). Artinya, masih banyak anak yang belum mencapai perkembangan nilai agama dan moral yang diharapkan dikarenakan media yang digunakan guru kurang menarik bagi anak.

Perkembangan nilai agama dan moral anak usia 5-6 tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan dari BB ke BSH, jadinya setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode bercerita dengan multimedia maka perkembangan anak usia 5-6 tahun meningkat menjadi berkembang sesuai harapan (BSH).

Terdapat pengaruh yang signifikan perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia 5-6 tahun di TK IT ALFIKRI Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, Artinya kontribusi metode bercerita dan multimedia terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak hanya 48,92% (sedang), sedangkan selebihnya 52,00% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah S. 2011. *Pengaruh Metode Storytelling dengan Media Panggung Boneka Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Anak Usia Dini*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana, UPI. Bandung.
- Agusniatih, Andi. 2019. *Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. Teori dan Metode Pengembangan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Anik Letariningrum. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media VCD Terhadap Nilai-Nilai Agama dan Moral Anak*. Universitas Nusantara PGRI Kediri: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Asef Umar Fakhruddin. 2019. *Menjadi Guru PAUD, Panduan Guru PAUD Berdasarkan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014*. Jakarta: Gramedia.
- Azhari Susanto. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bachtiar. S. 2005. *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-kanak dan Teknik Prosedurnya*. Jakarta: Depdiknas.
- Badru Zaman, Dkk. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Burhan Nurgiyantoro. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Sabda Media.

- Depdikbud. 2014. *Permendikbud No 137-2014: Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. BNSP. Jakarta.
- Desi Dilah Sriwulandari, dkk. 2016. *Pengaruh Metode Bercerita Terhadap Pembentukan Nilai-nilai Moral Pada Anak Usia Dini*. Semarang. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dian Mitrawati. 2016. *Pengaruh Bercerita Terhadap Perilaku Moral Anak Kelompok B TK Karya Thayyibah Desa Wombo Kabupaten Donggala*. Universitas Tadulako.
- Hasan Tholkhah. 2009. *Pendidikan Anaka Usia Dini Dalam Keluarga*. Jakarta: Mitra Abadi Press.
- Herdina Indrijati. 2017. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*. Cetakan II. Jakarta: Kencana.
- Imam Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iqbal Hasan. 2009. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moeslichatoen R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.
- Muhammad Rusli. 2017. *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif, Prinsip Dasar dan Model Pengembangan*. Yogyakarta: Andi.
- Musleh Herry, 2006. *Kenalkan Agama Sejak Dini*. Diakses Dari [http://pesantren.or.id.29.masterwebnet.com/dalwa.bangil/cgi-bin.Tanggal 19 Desember 2016](http://pesantren.or.id.29.masterwebnet.com/dalwa.bangil/cgi-bin.Tanggal%2019%20Desember%202016).
- Rayandra Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Ria Novianti. 2012. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Pekanbaru: UR Press.
- Rita Kurnia. 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa AUD*. Cendikia Insani. Pekanbaru. Universitas Riau.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutirman. 3013. *Media & Mode-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutirna. 2013. *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Wand Offset.
- Sri Yuniarti. 2014. *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus Bayi: Balita dan Anak Prasekolah*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syamsu Yusuf. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf. 2004. *Psikologi Belajar Agama*. Bandung: Maestro.
- Syafaruddin Alwi. 2001. *Menejemen Sumber Daya Manusia. Strategi Keunggulan Komperatif*. Yogyakarta: BPFE.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2009. *Bercerita untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas